

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan penulisan yang telah dilakukan mengenai peningkatan kreativitas melalui kegiatan pendulum *Painting* pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Unggulan Kabupaten Kuningan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pendulum *Painting* terbukti efektif dalam meningkatkan kreativitas anak-anak. Melalui metode ini, anak-anak mampu mengekspresikan ide-ide kreatif mereka dengan lebih bebas dan spontan. Aktivitas ini memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk bereksperimen dengan warna, gerakan, dan pola, yang semuanya berkontribusi pada pengembangan kreativitas mereka.

Aspek-aspek utama dari kreativitas seperti imajinasi, orisinalitas, dan fleksibilitas mengalami peningkatan yang signifikan. Anak-anak menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam menghasilkan ide-ide baru, memecahkan masalah dengan cara yang unik, dan menyesuaikan diri dengan situasi yang berubah-ubah selama proses pendulum *Painting*. Selain itu, anak-anak menunjukkan antusiasme dan minat yang tinggi terhadap kegiatan pendulum *Painting*. Mereka merasa senang dan tertarik selama berpartisipasi dalam aktivitas ini, yang membantu meningkatkan motivasi mereka untuk belajar dan berkreasi.

Kegiatan pendulum *Painting* tidak hanya meningkatkan aspek kognitif dari kreativitas, tetapi juga aspek emosional dan sosial. Anak-anak belajar untuk bekerja sama, berbagi alat dan bahan, serta saling memberi dan menerima ide. Interaksi sosial yang terjadi selama aktivitas ini juga membantu meningkatkan keterampilan komunikasi dan kerja sama mereka.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penulisan ini mencakup beberapa aspek penting dalam konteks pendidikan anak usia dini. Temuan penulisan ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan kurikulum yang lebih berfokus pada kegiatan seni dan kreativitas. Pendulum *Painting* dapat dijadikan salah satu metode pembelajaran yang rutin untuk merangsang kreativitas anak-anak.

Guru-guru di TK Negeri Unggulan Kabupaten Kuningan dan di tempat lain dapat diberikan pelatihan khusus untuk mengimplementasikan kegiatan pendulum *Painting* secara efektif. Pelatihan ini dapat mencakup teknik-teknik dasar pendulum *Painting* serta cara mengelola kelas agar aktivitas berjalan lancar dan aman.

Selain itu, pihak sekolah perlu menyediakan fasilitas dan sarana yang mendukung pelaksanaan kegiatan pendulum *Painting*, seperti ruang yang memadai, alat dan bahan yang diperlukan, serta peralatan keselamatan bagi anak-anak. Pengadaan fasilitas yang memadai akan memastikan bahwa kegiatan dapat dilakukan dengan aman dan nyaman, serta memaksimalkan potensi kreativitas anak-anak.

Lebih lanjut, kegiatan pendulum *Painting* dapat dijadikan sebagai alat untuk mengidentifikasi potensi kreativitas individual anak-anak. Guru dapat mengamati bagaimana setiap anak bereaksi terhadap tantangan kreatif, serta memberikan dukungan yang sesuai untuk mengembangkan potensi tersebut. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai alat pengembangan kreatif, tetapi juga sebagai alat diagnostik untuk memahami kebutuhan dan potensi setiap anak.

5.3 Rekomendasi

Sekolah-sekolah di Kabupaten Kuningan disarankan untuk mengimplementasikan kegiatan pendulum *Painting* secara rutin sebagai bagian dari program pembelajaran mereka untuk meningkatkan kreativitas anak-anak. Implementasi secara rutin akan membantu membiasakan anak-anak dengan proses kreatif dan memberikan mereka kesempatan untuk terus mengembangkan keterampilan mereka.

Orang tua juga disarankan untuk terlibat dalam proses pengembangan kreativitas anak-anak di rumah. Mereka dapat diberikan panduan dan pelatihan singkat mengenai cara melaksanakan kegiatan pendulum *Painting* di rumah sebagai aktivitas yang menyenangkan dan edukatif. Partisipasi orang tua akan memperkuat pembelajaran yang dilakukan di sekolah dan menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan kreativitas anak.

Disarankan untuk melakukan penulisan lanjutan dengan sampel yang lebih

besar dan dalam jangka waktu yang lebih panjang untuk mengamati dampak jangka panjang dari kegiatan pendulum *Painting* terhadap perkembangan kreativitas anak-anak. Penulisan lanjutan dapat memberikan wawasan lebih mendalam mengenai efek dari kegiatan ini dan membantu dalam menyempurnakan metode dan pendekatan yang digunakan.

Selain itu, sekolah-sekolah dapat mengembangkan dan mengimplementasikan berbagai kegiatan kreatif lainnya yang dapat merangsang imajinasi dan kreativitas anak-anak, seperti seni rupa, musik, tari, dan drama. Diversifikasi kegiatan kreatif akan memberikan anak-anak lebih banyak kesempatan untuk mengeksplorasi berbagai bentuk ekspresi kreatif dan menemukan minat dan bakat mereka.

Dengan melaksanakan rekomendasi-rekomendasi tersebut, diharapkan kreativitas anak-anak usia dini dapat terus berkembang dengan optimal, mendukung tumbuh kembang mereka secara keseluruhan. Dukungan yang berkelanjutan dari sekolah, guru, dan orang tua sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan kreativitas anak-anak.

